

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia pada saat ini masih menjadi salah satu dari sekian banyak negara berkembang, yang ada di Dunia. Persoalan yang didapatkan dari negara berkembang yaitu masalah di bidang sosial ekonomi khususnya tentang kemiskinan. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai kekurangan dan ketidak mampuan masyarakat yang tidak mampu dalam menghadapi perkembangan di zaman globalisasi pada masa sekarang ini. Dengan adanya kemiskinan maka akan mempengaruhi cita-cita dan tujuan nasional untuk masyarakat yang sejahtera.

Menurut (Soekanto, 2009, hlm. 321), “kemiskinan disini diartikan sebagai keadaan dimana seseorang tidak dapat menghidupi dirinya sendiri sesuai dengan taraf hidup kelompoknya dan tidak dapat menggunakan kemampuan mental dan fisiknya dalam kelompok tersebut.” Sedangkan (Wardan, 2009, hlm. 14) mengatakan, “kemiskinan, khususnya kondisi seseorang atau sekelompok orang laki-laki dan perempuan yang tidak dapat menggunakan hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.” Disinilah peran dan upaya pemerintah sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul di masyarakat sehingga dapat menciptakan kesejahteraan yang baik bagi masyarakat.

Pemerintah perlu menerapkan dua strategi untuk mengatasi kasus kemiskinan yang terus berkembang di masyarakat yaitu: Pertama, melindungi keluarga dan kelompok miskin dengan memenuhi kebutuhan dasarnya. Kedua, memberdayakan mereka untuk berwirausaha dan mencegah munculnya kemiskinan baru. Pembangunan kesejahteraan sosial di negara berkembang harus dievaluasi secara kritis dan terarah. Negara kaya seperti Indonesia masih berkuat dengan bertambahnya jumlah pengangguran dan orang miskin serta rakyat dengan masalah sosial yang menjadi ancaman serius bagi negara kesatuan Republik Indonesia. Kondisi ini sama seperti pada (QS An-Nahl 16:112).

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِّنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ
اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Artinya : *“Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tentram, rezeki datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk) nya mengingkari nikmat-nikmat Allah, karena itu Allah menimpakan kepada mereka bencana kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat”* (QS. An-Nahl 16 : 112).

Untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia, pemerintah mengeluarkan suatu program yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan mulai tahun 2007. Dirjen batuan dan jaminan sosial (Depsos,2010), Program Keluarga Harapan (PKH) dirancang untuk membantu masyarakat yang paling miskin dalam bentuk bantuan masyarakat. Program ini akan berkontribusi pada percepatan pencapaian *Millennium Development Goals (MDGs)*, yaitu mengurangi kemiskinan

dan kelaparan ekstrim, pencapaian pendidikan dasar, kesetaraan gender, pengurangan kematian ibu melahirkan, dan pengurangan angka kematian bayi dan belita.

Komponen Program Keluarga Harapan (PKH) pendidikan dan kesehatan keluarga miskin. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) penerima manfaat PKH adalah ibu hamil atau ibu menyusui, anak dibawah usia 6 tahun, pelajar, penyandang disabilitas berat, dan orang tua lanjut usia (60 tahun ke atas).

Di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan masih banyak masyarakat miskin terutama bertempat tinggal di daerah pelosok, salah satunya di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan. Desa Simpang Bumbuan juga menjadi salah satu tempat yang, mana penduduknya didominasi oleh petani padi, pemotong karet, kerja serabutan, dan hanya sebagian kecil yang mempunyai tempat usaha atau agen sembako. Pada Desa Simpang Bumbuan juga masih ada anak-anak pelajar yang terkendala mengikuti kegiatan belajar, dan masyarakat yang belum terjamin kesehatannya karena terbatasnya biaya dan minimnya pendapatan. Dengan demikian pemerintah hadir untuk memberikan bantuan terhadap masyarakat di Desa Simpang Bumbuan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dengan tujuan untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketika berbicara tentang suatu program untuk

melihat sejauh mana keberhasilan suatu program itu terlaksana maka dari itu perlu dilakukan pengukuran yang dilihat berdasarkan tepat sasaran, tepat jumlah, tepat guna dan tepat waktu. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam perspektif ekonomi Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca khususnya tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dari perspektif Ekonomi Islam.
2. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah atau lembaga lain yang membutuhkan, serta referensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini maka penulis memandang perlu membatasi arti judul di atas dengan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pelaksanaan menurut KBBI adalah proses, cara, tindakan, keputusan, dan sebagainya. Menurut (Mazmanian dkk, 2014, hlm. 68)”
Pelaksanaan merupakan pelaksanaan keputusan kebijakan yang mendasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, tetapi dapat juga dalam bentuk pemerintah atau keputusan dari badan eksekutif yang penting maupun keputusan pengadilan. Pelaksanaan menurut (Wiestra dkk, 2014, hlm.12) merupakan upaya untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah disusun dan ditetapkan dengan melengkapi semua perangkat yang diperlukan, siapa yang akan

melaksanakan, akan dilaksanakan, di mana dan kapan akan dimulai. Pelaksanaan yang dimaksud penulis disini adalah pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Program adalah sebuah rancangan yang akan dilaksanakan. (Setiawan, 2015:17) mengatakan program adalah rencana yang menyangkut asas dan upaya dalam (ketatanegaraan, ekonomi, dan sebagainya) yang akan dibuat.
3. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial masyarakat kepada masyarakat miskin yang tidak mampu. Liputan .com, Jakarta mengatakan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bagi masyarakat miskin dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat yang tidak mampu.

Program Keluarga Harapan (PKH) yang dimaksud penulis disini yaitu Program Keluarga Harapan dalam pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin yang ada di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

4. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) oleh W.J.S Poerwoderwinto, sejahtera yaitu aman sentosa dan makmur, selamat

(terlepas dari segala gangguan kesukaran dan sebagainya), kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan hidup.

Kesejahteraan yang dimaksud penulis pada penelitian ini yaitu kesejahteraan masyarakat yang menunjukkan ukuran hasil masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

5. Kemiskinan menurut Ganjar Kartasasmita yang dilihat dari dua pengertian yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut yaitu kondisi kemiskinan yang buruk dapat diukur dari tingkat kemampuan keluarga dalam membiayai kebutuhan yang sesuai martabat kemanusiaan.

Kemiskinan yang penulis maksud disini yaitu mengenai masyarakat miskin yang ada di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

6. Hasanuzzaman mengatakan sistem ekonomi Islam yaitu ilmu yang bisa mengimplementasikan aturan syariah untuk mencegah ketidakadilan memperoleh dan menggunakan sumber daya material.

Ekonomi Islam yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu pandangan dalam Ekonomi Islam mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) untuk pemerataan dan tingkat kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi Hermina Yulanda (1601150158) dari UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam tahun 2020, yang berjudul *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Desa Kias Kecamatan Batang Alai Selatan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan implementasi Program Keluarga Harapan dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Kias menurut Perspektif Ekonomi Islam cukup mampu untuk mengentaskan kemiskinan. Mekanisme penyaluran dana bantuan dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan, dari hasil penelitian PKH di Desa Kias dalam Perspektif Ekonomi Islam dilihat dari nilai keadilan, dan tanggung jawab jauh dari kedzaliman. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif, pemerolehan data secara langsung dari responden terkait objek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Perspektif Ekonomi Islam, serta sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu penulis melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi

Kabupaten Balangan dalam Pemerataan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan Hermina Yulanda ini meneliti tentang Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Desa Kias Kecamatan Batang Alai Selatan dalam Perspektif Ekonomi Islam, serta tempat penelitian yang dilakukan penulis dengan Hermina Yulanda juga berbeda.

2. Eny Kusumawati (1405026034) dari Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019, yang berjudul *Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Soko Kecamatan Gabus Kabupaten Pati)*. Hasil penelitian yaitu implementasi PKH di Desa Soko belum merata, dikarenakan banyaknya jumlah masyarakat miskin di Desa Soko. Program Keluarga Harapan di Desa Soko mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu. Dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu Keadilan, tanggung jawab, dan takaful dalam implementasi PKH sudah diterapkan secara bertanggung jawab dan sebagai sistem jaminan sosial untuk masyarakat. Namun prinsip keadilan belum terpenuhi karena PKH belum merata untuk masyarakat Desa Soko. Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai Program Keluarga Harapan (PKH)

untuk Pemerataan dan Tingkat Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam, serta sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu, tempat yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian Eny Kusumawati.

3. Raudhotul Jannah (1113111000002) dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi tahun 2019 yang berjudul *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur*. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate sudah berjalan dengan baik, terlihat dari proses kegiatan pertemuan awal, sosialisasi pendamping, pencairan bantuan, pemuktahiran data dan verifikasi komitmen peserta. Serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di lapangan, antara lain keterlambatan informasi yang diberikan pusat kepada daerah sehingga menyulitkan pendamping untuk meneruskan informasi tersebut kepada anggota penerima bantuan PKH, terutama dalam hal pencairan bantuan dan verifikasi data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan penulis Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), dan sama-sama menggunakan pendekatan

deskriptif kualitatif. Adapaun perbedaan dari penelitian ini yaitu, penulis melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam Pemerataan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan Raudhotul Jannah melakukan penelitian mengenai Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur dan tempat yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian Raudhotul Jannah.

4. Gayatul Husna (180105010497) dari UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2022 yang berjudul *Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuin Besar Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Program Keluarga Harapan dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Desa Kuin Besar belum efektif dikarenakan masih adanya ketidak tepatan sasaran pada penerima bantuan, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai Program Keluarga Harapan (PKH), dan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapaun perbedaan dari penelitian ini yaitu, penulis melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Program Keluarga

Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam Pemerataan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan Gayatul Husna melakukan penelitian mengenai Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuin Besar Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam, dan tempat yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian Gayatul Husna.

5. Ana Ni'matul Izza (1506026054) dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Sosiologi tahun 2019 yang berjudul *“Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Wonodadi Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal)”*. Dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH Desa Wonodadi sudah berjalan sesuai tahapan dan peraturan pemerintah, adapun kendala yang didapatkan dari pelaksanaan PKH Desa Wonodadi yaitu masyarakat yang menerima PKH yang sudah mampu tidak melakukan pengunduran diri. Manfaat dari pelaksanaan PKH Desa Wonodadi yaitu peningkatan di jenjang pendidikan, sosial, kesehatan, dan ekonomi. Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama melakukan penelitian mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Adapaun perbedaan dari penelitian ini yaitu, penulis

melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam Pemerataan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan Ana Ni'matul Izza melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Wonodadi Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal) dan tempat yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian Ana Ni'matul Izza.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka dibuatlah sistematika pembahasan yang memuat informasi tentang materi dan topik yang dibahas. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan landasan teori yang membahas mengenai pengertian pelaksanaan, Program Keluarga Harapan (PKH) yang mencakup pengertian, landasan hukum PKH, tujuan PKH, kriteria penerimaan manfaat PKH, mekanisme pelaksanaan PKH, dan penyaluran dana PKH. Kemudian kesejahteraan yang mencakup pengertian, indikator

kesejahteraan dan kesejahteraan dalam Islam, dan juga membahas mengenai kemiskinan yang mencakup pengertian dan kemiskinan dalam Islam.

BAB III berisikan tentang metodologi penelitian yang membahas mengenai objek penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV Penyajian Data dan Laporan Penelitian, yang terdiri dari Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam.

BAB V Penutup, dimana terdiri dari kesimpulan dan saran atas dasar penelitian. Pada akhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.